

KATA SERAPAN BAHASA INGGRIS DAN BAHASA ARAB DALAM NOVEL TERJEMAHAN SERTA IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Nuriana Farhani; Agus Budi Wahyudi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Adanya kontak budaya dan kontak Bahasa antara negara Indonesia dengan negara lain menyebabkan terjadinya kata serapan. Kata serapan digunakan karena tidak ada padanan kata yang pas dalam Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menelaah bentuk kata serapan bahasa Inggris dan bahasa Arab pada novel terjemahan, (2) mengidentifikasi tujuan serta implementasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mengambil data dari novel *The Midnight Library* karya Matt Haig dan novel *Layla Majnun* karya Syaikh Nizami. Teknik analisis data menggunakan metode padan dan agih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bentuk kata serapan yang ditemukan penulis berupa kata dasar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat yang kemudian dianalisis dan dikategorikan berdasarkan proses penyerapan secara adopsi, adaptasi, dan terjemahan. Dalam hal ini, peneliti tidak menemukan kategori proses penyerapan secara kreasi. (2) kata serapan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kelas XI materi resensi buku yaitu tentang ejaan penulisan unsur serapan. Pada materi resensi buku, siswa dijelaskan tentang unsur serapan, di antaranya yaitu: asal usul kata serapan, penggunaan kata serapan, dan penulisan kata serapan yang benar.

Kata Kunci: novel terjemahan, kata serapan, bahasa inggris, bahasa arab, resensi buku.

Abstract

The existence of cultural contact and language contact between Indonesia and other countries causes absorption words to occur. The loan word is used because there is no exact equivalent word in Indonesian. This study aims to (1) examine the forms of English and Arabic loanwords in translated novels, (2) identify the objectives and their implementation in learning Indonesian. This research is included in the type of qualitative research with a descriptive approach that collects data from the novel *The Midnight Library* by Matt Haig and the novel *Layla Majnun* by Syaikh Nizami. The data analysis technique uses the matching and distribution method. The results of the study show that (1) the forms of loanwords found by the writer are basic words used in people's daily lives which are then analyzed and categorized based on the absorption, adaptation, and translation processes. In this case, the researcher did not find a creative absorption process category. (2) absorption words can be implemented in learning Indonesian in SMA Class XI for book review material, namely about the spelling of writing absorption elements. In book review material, students are explained about the elements of absorption, including: the origin of loanwords, the use of loanwords, and the correct writing of loanwords.

Keywords: translated novels, borrowed words, English, Arabic, book review.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan karya sastra zaman sekarang semakin pesat, seiring berjalannya waktu, penggunaan teknologi yang semakin canggih dan adanya globalisasi memunculkan karya sastra dari negara lain yang menggunakan bahasa asing dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia agar masyarakat Indonesia dapat membaca dan menikmati karya tersebut. Menurut Huda (2018: 61) karya sastra memiliki fungsi komunikatif sebagaimana fungsi bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikatif artinya bahasa pada karya sastra sebagai perantara antara penulis dengan pembaca dalam penyampaian maksud, tujuan, dan keinginan penulis.

Bahasa sebagai sarana untuk mengungkapkan sastra, bukan sekadar deretan kata (Nurgiyantoro, 1995: 275). Novel terjemahan sebagai karya seorang penulis dari negara asing yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia agar dapat dibaca dan dinikmati oleh masyarakat Indonesia. Novel terjemahan memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan novel terjemahan yaitu pembaca dapat menikmati karya sastra yang ditulis oleh penulis dari luar negeri. Kekurangannya adalah pembaca mengalami kesulitan memahami alur cerita, karena bahasa yang digunakan tidak bisa dipahami pembaca. Putra, dkk (2017: 36-37) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kegiatan menerjemahkan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, banyak aspek yang harus dipertimbangkan, tetapi poin utamanya adalah pesan dapat tersampaikan kepada pembaca.

Dalam melakukan penerjemahan, terdapat perubahan bentuk, seperti, frase, kata, maupun kalimat. Tujuannya untuk menyampaikan pesan, sehingga menyesuaikan bentuk leksikal dan gramatikal (Nida dan Taber dalam Putra, dkk, 2017: 37). Terkait bahasa kiasan, penerjemah memahami teks asal agar dapat mentransfer komponen dalam bahasa asal ke bahasa target tanpa menimbulkan kesalahan makna atau indra (Rakhmyta, 2018: 15).

Dalam proses penerjemahan ini, terjadi hal baru, yaitu adanya kata serapan. Menurut Sugono (dalam Meysitta, 2018: 1) kata serapan adalah kata yang berasal dari bahasa asing atau bahasa daerah tertentu, kemudian digunakan dalam bahasa Indonesia. Kata serapan muncul, karena adanya kontak budaya dan kontak bahasa antara Indonesia dengan negara lain. Penggunaan berbagai bahasa asing, seperti kata serapan dan istilah asing dengan berbagai tujuan disebabkan tidak adanya padanan kata untuk menggantikan suatu kata tertentu, baik secara arti maupun konsep dari kata yang dimaksud (Nuraiza dan Vera, 2020: 57).

Ruskhan (2000: 1) dalam bukunya mengatakan bahwa pengaruh bahasa lain terhadap suatu bahasa tertentu terlihat dari kosakata yang dipungut oleh bahasa tersebut dan hal itu sebagai ciri universal bahasa. Di Indonesia, adanya kata serapan terjadi karena persilangan budaya dengan bangsa lain dalam aksi perdagangan, penjajahan, dan lain sebagainya (Baso, 2019: 1). Penggunaan kata serapan dalam bahasa Indonesia membuktikan bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa yang produktif, karena mengalami perkembangan dan penambahan perbendaharaan kosakata (Syarifah, 2021: 531-532).

Afjalurrahmansyah (2018: 45) berpendapat bahwa bahasa yang hidup adalah bahasa yang bersifat dinamis dan terus mengalami perkembangan. Bahasa bersifat dinamis karena hasil budaya manusia

dan berubah sesuai dengan tujuan ekspresi pribadi atau kelompok. Proses penyerapan kosakata dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia tidak mudah dilakukan. Ada syarat yang dipenuhi dalam melakukan penyerapan bahasa dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia (Yinghan, 2020: 2).

Penelitian mengenai kata serapan bahasa Inggris dan bahasa Arab ini dilakukan karena penyerapan kata dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia tidak hanya dari bahasa Inggris, tetapi juga terdapat kata serapan yang berasal dari bahasa Arab. Menurut Irawan (2020: 63) kata serapan yang berasal dari bahasa Arab dikenal dengan istilah *al-kalimat al-muqtaradhah* atau *al-kalimat al-musta'arah*, yang artinya kata yang diambil dari bahasa asing yang kemudian diadopsi dan dijadikan salah satu kosakata dalam bahasa yang menyerap kata tersebut.

Menurut Jannah dan Herdah (2022: 125) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kata serapan bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Arab tergolong dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat. Senada dengan hal itu, Mabruroh (2017: 308) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kata serapan yang berasal dari bahasa Arab tampak pada kata-kata Arab yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, terutama pada hal-hal keagamaan. Selain itu, kata serapan juga banyak ditemukan pada naskah-naskah kuno yang berisi ajaran-ajaran Islam. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kata serapan dapat kita temui dari berbagai bahasa ke dalam bahasa lain dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian mengenai kata serapan dari bahasa Inggris dan bahasa Arab yang bertujuan untuk Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kata serapan bahasa Inggris dan bahasa Arab pada novel terjemahan dan mengidentifikasi tujuan serta implementasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris maupun bahasa Arab sering digunakan oleh masyarakat dalam percakapan sehari-hari dan data diambil dari novel terjemahan karena dinilai mengandung lebih banyak kata serapan daripada novel Bahasa Indonesia.

2. METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis secara mendalam dan teliti. Sumber data dari novel terjemahan Bahasa Inggris berjudul *The Midnight Library* karya Matt Haig dan novel terjemahan Bahasa Arab berjudul *Layla Majnun* karya Syaikh Nizami. Teknik pengumpulan data menggunakan kajian pustaka. Teknik pengumpulan data berupa kajian pustaka ini digunakan karena sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan metode padan dan agih. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan ortografis dengan kata serapan (tulisan) sebagai perekam dan pengawet bahasa yang digunakan oleh orang sebagai mitra-wicara. Kelebihan dari teknik ini adalah sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan mudah karena hanya membutuhkan organ wicara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dianalisis, bentuk kata serapan yang ditemukan dalam novel terjemahan Bahasa Inggris berjudul *The Midnight Library* karya Matt Haig dari berbagai macam bahasa, seperti; Bahasa Perancis, Bahasa Belanda, Bahasa Inggris, dan lain sebagainya, tetapi pada penelitian ini, hanya kata serapan Bahasa Inggris yang digunakan. Selain Bahasa Inggris, ada juga kata serapan dari novel terjemahan Bahasa Arab berjudul *Layla Majnun* karya Syaikh Nizami.

Bentuk kata serapan yang ditemukan dalam dua novel terjemahan tersebut berupa kata dasar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat yang kemudian dianalisis masing-masing kata dan dikategorikan berdasarkan proses penyerapan secara adopsi, proses penyerapan secara adaptasi, dan proses penyerapan berdasarkan terjemahan. Dalam hal ini, peneliti tidak menemukan kategori proses penyerapan secara kreasi. Berikut ini merupakan kata serapan dari Bahasa Inggris dan Bahasa Arab yang ditemukan dalam dua novel terjemahan tersebut:

A. Kata Serapan yang Diserap Secara Adopsi

1. “Pria itu mengenakan stelan jas dan bercukur bersih dalam kehidupan ini, rambutnya dibelah pinggir dan ditata **formal**, tapi dia masih Joe yang sama” (TML, 2021: 132)

Data (1) **formal**; resmi (KBBI, 2008: 419). Kata formal termasuk kata serapan dalam kategori adopsi karena diserap secara utuh sehingga tidak ada perbedaan penulisan maupun pelafalan dari Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Dalam wacana ini kata serapan terjadi pada kata sifat yang menerangkan tentang penampilan Joe, kakak Nora yang saat itu menjadi manajer Nora.

2. “Ia membaca resep untuk N. Seed di baris teratas **label**” (TML, 2021: 107)

Data (2) **label**; sepotong kertas yang menempel pada barang yang berisi nama barang, nama pemilik, tujuan, alamat, atau yang lainnya (KBBI, 2008: 850). Kata label termasuk kata serapan dalam kategori adopsi karena diserap secara utuh sehingga tidak ada perbedaan penulisan maupun pelafalan dari Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Dalam wacana ini kata serapan terjadi pada kata benda yang menerangkan tentang label resep obat untuk N. Seed yang dilihat oleh Nora dalam kehidupan di antara-hidup-dan-mati.

3. “Ada **poster** besar Fleetwood Mac di dinding di belakangnya, sudut kanan atasnya copot dari tembok dan menekuk ke bawah seperti kuping anak anjing” (TML, 2021: 21)

Data (3) **poster**; plakat yang dipertontonkan di tempat umum (KBBI, 2008: 1207). Kata poster termasuk kata serapan dalam kategori adopsi karena diserap secara utuh sehingga tidak ada perbedaan penulisan maupun pelafalan dari Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Dalam wacana ini kata serapan terjadi pada kata benda yang menerangkan tentang poster Fleetwood Mac di dinding yang sudut atasnya sudah tidak menempel.

4. “Secara **visual**, seperti dokter hewan di televisi” (TML, 2021: 55)

Data (4) **visual**; berdasarkan penglihatan (KBBI, 2008: 1801). Kata visual termasuk kata

serapan dalam kategori adopsi karena diserap secara utuh sehingga tidak ada perbedaan penulisan maupun pelafalan dari Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Dalam wacana ini kata serapan terjadi pada kata sifat yang menunjukkan bahwa berdasarkan penglihatan Nora, Dan terlihat seperti dokter hewan di televisi, menyenangkan.

5. “Memang, perpisahan dua sejoli itu membuat pemuda ini kehilangan **akal** sehatnya, jika Layla menyembunyikan air matanya, si gila itu malah menunjukkan kekecewaannya ke semua orang” (LM, 2021: 13)

Data (5) **akal**; akal (Arkhabil, 2021: 14). Kata serapan akal termasuk dalam kategori adopsi karena diserap secara utuh ke dalam Bahasa Indonesia. Akal berasal dari kata **عقل** yang tidak ada padanan kata dalam Bahasa Indonesia. Pelafalan antara Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia sama. Dalam wacana ini kata serapan terjadi pada kata benda yang menerangkan daya pikir seorang pemuda yang hilang setelah perpisahan dengan kekasihnya.

6. “Di samping bermain, sekarang mereka harus menuntut **ilmu** dengan sungguh-sungguh dan jika mereka memiliki rasa takut akan guru yang tegas, itu tak menjadi suatu masalah” (LM, 2021: 5)

Data (6) **ilmu**; pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistematis menurut metode-metode tertentu yang dapat digunakan (Arkhabil, 2021: 50). Kata serapan ilmu termasuk dalam kategori adopsi karena diserap secara utuh ke dalam Bahasa Indonesia. Ilmu berasal dari kata **علم** yang tidak ada padanan kata dalam Bahasa Indonesia. Pelafalan antara Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia sama. Dalam wacana ini kata serapan terjadi pada kata benda yang menerangkan pengetahuan Qays yang harus didapatkan dengan sungguh-sungguh.

7. “Sang Ayah mengirimkan Qays ke **madrasah**” (LM, 2021: 5)

Data (7) **madrasah**; sekolah (Arkhabil, 2021: 78). Kata serapan madrasah termasuk dalam kategori adopsi karena diserap secara utuh ke dalam Bahasa Indonesia. Madrasah berasal dari kata **مدرسة** yang tidak ada padanan kata dalam Bahasa Indonesia. Pelafalan antara Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia sama. Dalam wacana ini kata serapan terjadi pada kata benda yang menerangkan tentang sekolah Qays.

B. Kata Serapan yang Diserap Secara Adaptasi

8. “Nora menyukainya sejak melihatnya memerankan Plato si pemikir *The Athenians* di televisi, dan sejak **aktor** itu berkata dalam sebuah wawancara bahwa dia tengah mempelajari filsafat” (TML, 2021: 33)

Data (8) **aktor**; pria yang berperan di atas pentas, di radio, televisi, atau film (KBBI, 2008: 31). Kata aktor termasuk kata serapan dalam kategori adaptasi karena penyerapan disesuaikan dengan ejaan Bahasa Indonesia yaitu penulisan huruf [c] pada kata *actor* dalam Bahasa Inggris disesuaikan dengan ejaan Bahasa Indonesia sehingga penulisan dan pelafalannya berubah menjadi huruf [k]. Dalam wacana ini kata serapan terjadi pada kata benda yang menerangkan tentang seseorang yang bermain peran dalam sebuah film yang disukai oleh Nora.

9. “Menurut **sains**, kau mulai sebagai arang kau akan berakhir sebagai arang” (TML, 2021: 23)

Data (9) **sains**; ilmu pengetahuan pada umumnya (2008: 1341). Kata sains termasuk kata serapan dalam kategori adaptasi karena penyerapan disesuaikan dengan ejaan Bahasa Indonesia yaitu penulisan *science* dalam Bahasa Inggris disesuaikan dengan ejaan Bahasa Indonesia sehingga penulisan dan pelafalannya berubah menjadi sains. Dalam wacana ini kata serapan terjadi pada kata benda yang menerangkan tentang ilmu sains.

10. “Bahagia, sang **Ayah** membuka lebar pintunya, semua rakyatnya turut berbahagia dan sebuah pesta besar diselenggarakan dengan penuh sorak sorai dan rasa syukur”

Data (10) **أبي/ابو/ابا** (**Ayah**); Ayah (Arkhabil, 2021: 1). Kata serapan Ayah termasuk dalam kategori adaptasi, karena diserap dari Bahasa Arab, tetapi penyerapannya menyesuaikan ejaan Bahasa Indonesia. Ayah berasal dari kata **أبي/ابو/ابا** yang tidak ada padanan kata dalam Bahasa Indonesia. Pelafalan Ayah dalam Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia sama. Dalam wacana ini kata serapan terjadi pada kata benda yang menerangkan seorang ayah yang bahagia menyambut kehadiran sang anak yang sudah lama dinantikannya.

11. “Dalam perjalanan, saya melalui lembah, saya bertemu dengan sesosok yang menggeliat di atas batu seperti ular, seperti orang gila yang kesakitan, seperti **setan** yang kesepian; tubuhnya begitu tak terurus sehingga tulang-tulangnya terlihat jelas”

Data (11) **شيطان** (**setan**); roh jahat (Arkhabil, 2021: 125). Kata serapan setan termasuk dalam kategori adaptasi, karena diserap dari Bahasa Arab, tetapi penyerapannya menyesuaikan ejaan Bahasa Indonesia. Setan berasal dari kata **شيطان** yang tidak ada padanan kata dalam Bahasa Indonesia. Pelafalan kata setan dalam Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia berbeda. Dalam Bahasa Arab pelafalannya syaiton, sedangkan dalam Bahasa Indonesia setan. Dalam wacana ini kata serapan terjadi pada kata benda yang menerangkan roh jahat yang mengganggu manusia untuk berbuat jahat.

C. Kata Serapan yang Diserap Secara Terjemahan

12. “Mungkin dalam kehidupan ini ia memiliki rentang **konsentrasi** yang baik” (TML, 2021: 76)

Data (12) **konsentrasi**; memfokuskan perhatian atau pikiran pada suatu hal (KBBI, 2008: 802). Kata konsentrasi termasuk kata serapan dalam kategori terjemahan karena penyerapan dari bahasa asing yang memiliki padanan kata dalam Bahasa Indonesia. Perbedaan kata *concentration* dalam Bahasa Inggris dan konsentrasi dalam Bahasa Indonesia adalah huruf awal dan akhir dari keduanya yaitu [c] dan [tion] dalam Bahasa Inggris dan [k] dan [si] dalam Bahasa Indonesia. Dalam wacana ini kata serapan terjadi pada kata benda yang menerangkan tentang Nora yang membayangkan kehidupan sebelumnya memiliki konsentrasi yang baik sehingga bisa lebih mudah memfokuskan pada hal yang sedang ia kerjakan.

13. “Nora merasa tidak nyaman dengan **observasi** ini” (TML, 2021: 162)

Data (13) **observasi**; pengamatan (KBBI, 2008: 1084). Kata observasi termasuk kata serapan dalam kategori terjemahan karena penyerapan dari bahasa asing yang memiliki

padanan kata dalam Bahasa Indonesia. Perbedaan kata *observation* dalam Bahasa Inggris dan observasi dalam Bahasa Indonesia adalah huruf akhir dari keduanya yaitu [tion] dalam Bahasa Inggris dan [si] dalam Bahasa Indonesia. Dalam wacana ini kata serapan terjadi pada kata benda yang menunjukkan bahwa Nora merasa tidak nyaman dengan observasi yang dilakukan oleh Hugo.

14. “Hatinya begitu diselimuti kesedihan, segala karunia Allah yang dimiliki dan didambakan makhluk **hidup** ia miliki, namun dia belum dikaruniai seorang buah hati”

Data (14) **hidup** (hayat); hidup (Arkhabil, 2021: 40). Kata serapan hayat termasuk dalam kategori terjemahan, karena diserap dari Bahasa Arab, kemudian disesuaikan dengan padanan kata dalam Bahasa Indonesia. Hayat berasal dari kata **هياة**. Pelafalan kata hayat dalam Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia sama. Dalam wacana ini kata serapan terjadi pada kata sifat yang menerangkan kehidupan seseorang yang diinginkan oleh sang Raja yaitu memiliki anak.

15. “Siapapun yang memandang paras tampannya akan memujinya bak cahaya **surga** yang turun kepadanya”

Data (15) **surga** (janah); surga (Arkhabil, 2021: 57). Kata serapan surga termasuk dalam kategori terjemahan, karena diserap dari Bahasa Arab, kemudian disesuaikan dengan padanan kata dalam Bahasa Indonesia. Surga berasal dari kata **جنة**. Pelafalan kata hayat dalam Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia sama. Dalam wacana ini kata serapan terjadi pada kata benda yang menerangkan kehidupan alam akhirat yang indah.

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya. Di antaranya yaitu: Mutiadi & Neli (2016) “Analisis Kata Serapan dalam Naskah Drama *Opera Kecoa* Karya N. Riantiarno Berdasarkan Asal Bahasa, Jenis Kata, dan Proses Pembentukannya”. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Mutiadi & Neli adalah sama-sama meneliti tentang kata serapan yang difokuskan pada jenis kata dan proses pembentukan kata serapan. Perbedaannya adalah sumber data penelitian sebelumnya dari naskah drama, sedangkan dalam penelitian ini sumber data dari novel terjemahan.

Sutantohadi (2017) “Analisis Kualitas Terjemahan Artikel Media oleh Mahasiswa Prodi D-3 Bahasa Inggris Politeknik”. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Sutantohadi adalah sama-sama meneliti tentang terjemahan. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya lebih fokus pada kualitas terjemahan, sedangkan dalam penelitian ini fokus pada kata serapan dalam novel terjemahan.

Hidayah, dkk (2018) “Kata Serapan bahasa Arab dalam Kosakata Bahasa Indonesia sebagai Materi Pembelajaran Ceramah di Kelas XI SMA: Kajian Bidang Fonologi”. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Hidayah, dkk adalah sama-sama meneliti tentang kata serapan dari Bahasa Arab dan sumber data dari novel. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya fokus pada bidang fonologi yang membahas tentang perubahan lafal kata serapan dari Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia, sedangkan dalam penelitian ini hanya meneliti tentang kata

serapan dari novel terjemahan implementasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Fidiyawati & Joko (2019) “Analisis Kata Serapan dalam Rubrik Opini Surat Kabar Kedaulatan Rakyat”. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Fidiyawati & Joko adalah sama-sama meneliti tentang kata serapan. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya lebih lengkap karena berasal dari berbagai bahasa dan terdapat penyerapan kata dari bentuk, proses, serta perubahan makna, sedangkan penelitian ini hanya fokus pada kata serapan yang berasal dari Bahasa Inggris dan Bahasa Arab yang dikategorikan berdasarkan proses penyerapan.

Gunardi (2020) “Bahasa Serapan terhadap Bahasa Indonesia”. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Gunardi adalah sama-sama meneliti tentang kata serapan dari Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, bahkan ada beberapa contoh kata serapan yang sama. Perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya dijelaskan juga tentang dampak positif dan dampak negatif penggunaan kata serapan serta cara melestarikan Bahasa Indonesia, sedangkan dalam penelitian ini tidak ada.

Septiani (2021) “Kata Serapan dan Istilah Asing Joko Widodo dalam Debat Calon Presiden dan Wakil Presiden 2019”. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Septiani adalah sama-sama meneliti tentang kata serapan dari Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya lebih fokus pada kata serapan dan istilah asing pada ujaran, sedangkan dalam penelitian ini fokus pada kata serapan dari Bahasa Inggris dan Bahasa Arab dalam novel terjemahan.

Pradani & Sudarmini (2022) “Proses Penyerapan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia pada Novel Bidadari Bermata Bening”. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Pradani & Sudarmini adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan kata serapan dari Bahasa Arab dan sumber data dari novel. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya lebih lengkap karena terdapat proses perubahan bunyi dan proses perubahan fonem, sedangkan dalam penelitian ini hanya menganalisis proses penyerapan.

Sunarto & Nur (2022) “Proses Perubahan Unsur Serapan Bahasa Asing-Indonesia dalam Podcast *Close the Door* Berjudul 500 Juta Bawa Pulang Sana Bersama Deddy Corbuzier”. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Sunarto & Nur adalah sama-sama meneliti tentang unsur serapan dari bahasa asing yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya terdapat bahasa asing selain Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, yaitu Bahasa Belanda dan Bahasa Portugis serta sumber data penelitian sebelumnya dari *podcast* sedangkan sumber data penelitian ini dari novel terjemahan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk kata serapan yang ditemukan dalam dua novel terjemahan tersebut berupa kata dasar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat yang kemudian penulis analisis masing-

masing kata dan dikategorikan berdasarkan proses penyerapan secara adopsi, proses penyerapan secara adaptasi, dan proses penyerapan berdasarkan terjemahan. Dalam hal ini, peneliti tidak menemukan kategori proses penyerapan secara kreasi. Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya mengenai kata serapan dari bahasa asing.

2. Kata serapan dari Bahasa Inggris dan Bahasa Arab dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kelas XI dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.17 Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda dan 4.17 Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca. Kata serapan termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang ejaan penulisan unsur serapan. Ejaan tentang penulisan unsur serapan ini terdapat dalam materi resensi buku. Pada materi resensi buku, siswa dijelaskan tentang unsur serapan, di antaranya yaitu: asal usul kata serapan, penggunaan kata serapan, dan penulisan kata serapan yang benar.



DAFTAR PUSTAKA

- Afjalurrahmansyah. 2018. Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia (Analisis Kritis terhadap Perubahan Makna Kata Serapan Bahasa Arab). *Jurnal Diwan*. 4 (1). 44-57. <https://doi.org/10.24252/diwan.v4i1.4670>.
- Badudu, J. S. 2007. *Kamus Kata-Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Baso, Sarah Mutia Mutmainnah. 2019. Perubahan Makna Kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia dalam Istilah Keagamaan. 1-12. https://www.researchgate.net/publication/337337337_PERUBAHAN_MAKNA_KATA_SERAPAN_BAHASA_ARAB_DALAM_BAHASA_INDONESIA_DALAM_ISTILAH_KEAGAMAAN.
- Fidiyawati, Fita Ayu & Joko Santoso. 2019. Analisis Kata Serapan dalam Rubrik Opini Surat Kabar Kedaulatan Rakyat. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*. 8 (1). 37-45. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/bsi/article/view/16689>.
- Gunardi, Ari. 2020. Bahasa Serapan terhadap Bahasa Indonesia. *Jurnal Pelita Calistung*. 1 (01). 34-39. <https://jurnal.upg.ac.id/index.php/jpc/article/view/35>.
- Haig, Matt. 2021. *The Midnight Library*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayah, Milatul, FX. Samingin, & Asri Wijayanti. 2018. Kata Serapan bahasa Arab dalam Kosakata Bahasa Indonesia sebagai Materi Pembelajaran Ceramah di Kelas XI SMA: Kajian Bidang Fonologi. *Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1 (2). 100-112. <https://doi.org/10.31002/repetisi.v1i2.787>.
- Huda, Muhammad Binur. 2018. Penggunaan Bahasa Pengarang Berbakat Indonesia. *Widyabastra*. 6 (2). 61-64. <http://doi.org/10.25273/widyabastra.v6i2.3598>.
- Irawan, Rudi. 2020. Perubahan Fonologis dan Morfologis Kata Serapan Sunda dari Al-Qur'an dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*. 3 (1). 61-76. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v3i1.23749>.
- Jannah, Raodhatul & Herdah. 2022. Kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia: Pendekatan Leksikografi. *AL-ISHLAH Jurnal Pendidikan Islam*. 20 (1). 123-132. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v20i1.2820>.
- Mabruroh, Kunhaniah. 2017. Perubahan Fonetik pada Kata Serapan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Jawa dalam Bahasa Harian (Kajian Analisis Fonologi). *IQRA' Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*. 2 (2). 305-324. <http://dx.doi.org/10.25217/ji.v2i2.150.305-324>.
- Meysitta, Lita. 2018. Perkembangan Kosakata Serapan Bahasa Asing dalam KBBI. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (BAPALA)*. 5 (2). 1-10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/23982>.
- Mutiadi, Ahmad Dedi & Neli Yulianti. 2016. Analisis Kata Serapan dalam Naskah Drama *Opera Kecoa* Karya N. Riantiarno Berdasarkan Asal Bahasa, Jenis Kata, dan Proses Pembentukannya. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 8 (1). 1-6. <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v8i1.1010>
- Nizami, Syaikh. 2021. *Layla Majnun*. Surakarta: Diomedia.
- Nuraiza & Vera Wardani. 2020. Proses Pemakaian Kata Serapan dan Istilah Asing dalam Opini pada Harian Serambi Indonesia. *Jurnal Sains Riset*. 10 (1). 57-66. <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR/article/view/217>.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradani, Rizka Abri & Sudarmini. 2022. Proses Penyerapan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia pada Novel Bidadari Bermata Bening. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*. 19 (2). 129-139. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v19i2.661>.
- Putra, Dhanu Ario, dkk. 2017. Analisis Kualitas Terjemahan terhadap Istilah-Istilah Teknis di dalam Game Ragnarok Online Karya Gravity. *Prasasti: Journal of Linguistics*. 2 (1). 36-48. <https://doi.org/10.20961/prasasti.v2i1.1738>.
- Rakhmyta, Yunie Amalia. 2018. Bahasa Figuratif dalam Novel Terjemahan Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia (Suatu Analisis Kesepadanan Terjemahan). *Jurnal As-Salam*. 2 (2). 14-21.
- Ruskhana, Abdul Gaffar. 2000. *Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia: Kajian tentang Pemungutan*

Bahasa. Jakarta: Grasindo.

- Septiani, Dwi. 2021. Kata Serapan dan Istilah Asing Joko Widodo dalam Debat Calon Presiden dan Wakil Presiden 2019. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*. 10 (1). 55-69. <https://doi.org/10.24114/bss.v10i1.23423>
- Sunarto, Muhammad Fikri & Nur Amalia. 2022. Proses Perubahan Unsur Serapan Bahasa Asing-Indonesia dalam Podcast Close the Door Berjudul 500 Juta Bawa Pulang Sana Bersama Deddy Corbuzier. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*. 5 (2). 283-292. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2>.
- Sutantohadi, Alief. 2017. Analisis Kualitas Terjemahan Artikel Media oleh Mahasiswa Prodi D-3 Bahasa Inggris Politeknik. *Jurnal Bahasa Inggris Terapan*. 3 (1). 14-28. <https://doi.org/10.35313/jbit.v3i1.1276>.
- Syarifah, Nasifatul. 2021. Penggunaan Kata Serapan dalam Media Massa Detik.com: Sebuah Kajian Sociolinguistik. *PROSIDING SAMASTA: Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia*. 531-539. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/531%20%E2%80%9320539>.
- Yinghan, Guo. 2020. Analisis Kata-Kata Serapan dari Dialek Min Nan dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Pena Indonesia*. 6 (2). 1-22. <https://doi.org/10.26740/jpi.v6n2.p1-20>.

